

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknologi dunia yang pesat dan kondisi zaman yang kompleks, kebutuhan pendidikan sangat diperlukan. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses kehidupan manusia, oleh karena itu manusia disebut juga dengan sebutan sebagai makhluk yang dididik dan juga makhluk yang mendidik.

Melalui proses pendidikan manusia mencoba merencanakan sebuah kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan generasinya. Dengan pendidikan, Setiap potensi yang terlahir pada diri seseorang dibangun menjadi kemampuan nyata yang akan digunakannya untuk dapat hidup secara mandiri dimasa dewasa. Seiring dengan pengertian pendidikan yaitu sebuah usaha sengaja terprogram dan terencana yang dilakukan orang dewasa untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan juga sebagai bagian dari masyarakat.

Sebagai sebuah proses, pendidikan dirancang dengan tujuan tertentu. Secara umum tujuan pendidikanskrip adalah untuk membangun manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, memiliki akhlak, sehat jasmani, cerdas, berperasaan, berkemauan, mampu untuk membangun sebuah karya, mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan wajar, mampu mengendalikan hawa nafsu, memiliki kepribadian, mampu hidup bermasyarakat dan juga berbudaya. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia, sehingga dapat mewujudkan berbagai potensi yang ada pada manusia dalam kehidupan pada konteks dimensi keberagaman, moralitas, individualitas, sosial dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terpadu.

Banyak faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Setiap faktor berpengaruh untuk mencapai tujuan-tujuan dari pendidikan. Salah satu faktor yang paling dominan dalam proses pendidikan adalah pendidik atau pengajar, dimana pendidik/pengajar yang akan menjadi ujung tombak dalam proses pendidikan. Menurut Muhibin, Pendidik sendiri merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan sebagai individu (pribadi) yang kreatif dan mandiri.¹

Tugas utama seorang guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran terselenggara dengan efektif. Seorang guru harus mengetahui hakekat kegiatan belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.

Mengajar diartikan sebagai usaha menciptakan system lingkungan yang terdiri atas komponen pengajar, tujuan pengajaran, peserta didik, materi pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran, dan administrasi mengajar serta biaya yang memungkinkan terjadinya proses belajar secara optimal.

Pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2, dinyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Adapun yang dimaksud dengan pendidik tersebut terdiri dari guru dan dosen. Secara formal definisi guru diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1, dimana pengertian guru dalam UU tersebut adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 181.

Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena selain berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter, dan menjadi contoh dari karakter yang baik bagi anak didiknya. Secara utuh peranan guru antara lain sebagai pemberi sugesti, fasilitator, motivator, pemacu, memberi contoh, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar peserta didik.

Guru merupakan bagian integral dari sumber daya pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan sebuah Pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. Sebagai salah satu subkomponen dalam pendidikan, khususnya komponen pendidik dan tenaga kependidikan, guru ibarat ujung tombak dalam melakukan *peningkatan mutu pendidikan*. Sebagai agen utama dari proses pendidikan sebuah bangsa, peran guru dapat memberikan *hasil pendidikan yang optimal* selama memiliki *kompetensi yang tinggi*. Selain kompetensi yang tinggi, hal lain yang memberikan efek positif terhadap kinerja seorang guru adalah faktor *memilih dan menentukan metode pembelajaran yang dipakai dalam menyampaikan materi belajar dan bahan ajar*. Dimana penerapan metode pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap penyerapan materi yang disampaikan oleh guru kepada para muridnya. Semakin banyak materi yang diserap oleh siswa maka semakin banyak ilmu yang dimiliki siswa. Dengan semakin banyaknya ilmu yang dimiliki siswa maka dimensi psikomotorik dan dimensi afektif siswa terdasi oleh ilmu, sehingga implikasi pada kehidupan sehari-hari aktifitas dan tindak tanduknya mencerminkan ilmu yang dimiliki.

Beranjak dari dasar pemikiran tersebut diatas maka dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul:

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADITS (Studi Pada Kelas IX MTs "Hasyim Asy'Ari" Desa Wonojati, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran tersebut diatas untuk menghasilkan pembahasan yang objektif dan terarah maka dalam penelitian ini perumusan masalah adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh Metode Drill terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Hasyim Asy'Ari Wonojati, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Untuk memperoleh data, mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX MTs Hasyim Asy'Ari Wonojati, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan kontribusi dalam membuktikan, membandingkan, menguji, teori terhadap penelitian yang sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi akademik dan perpustakaan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa/i dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

- c. Penelitian ini juga bermanfaat memperkuat teori-teori sejenis yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mencoba menerapkan Metode *Drill* ini guna untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam mengajar.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

- c. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan Latihan-latihan belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini dilaksanakan sebagai memenuhi persyaratan tugas akhir, sekaligus untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (strata satu) pada Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat dari bangku kuliah, khususnya dalam penggunaan metode drill dalam mencapai ketuntasan belajar. sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan mendatang dan menambah pengetahuan dalam bidang penelitian.

- e. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.² Kemudian menurut Narbuko dan Achmadi, Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi paling tidak harus memuat dua variabel.³

Dari pengertian hipotesis tersebut diatas dapat disimpulkan, Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu penelitian yang diperlukan pengujian atas kebenaran jawabannya. Hasil dari pengujian hipotesisnya bisa diterima juga bisa ditolak.

Dalam penelitian ini di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

Diduga terdapat pengaruh antara Penerapan pembelajaran menggunakan metode Drill dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Alqur'an Hadits kelas IX MTs Hasyim Asy'Ari Wonojati, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam penelitian serta untuk menetralsisir hipotesis. Asumsi penelitian juga disebut

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 141.

sebagai anggapan dasar atau postulat. Atau anggapan dan keyakinan peneliti yang dianggap benar tanpa melalui proses pengujian kebenarannya.

Menurut Arikunto, Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam penelitian.⁴ Berdasarkan uraian tersebut diatas maka asumsi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Dril dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, ketrampilan, kemahiran, kebiasaan, siswa.
2. Penilaian guru terhadap siswa objektif, sesuai dengan kenyataan.
3. Responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
4. Siswa mengerti dan memahami seluruh pertanyaan.
5. Pernyataan/jawaban responden objektif, sesuai dengan empirik.
6. Interpretasi responden sama dengan penanya/peneliti.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan penjelasan mengenai batasan sebuah subjek yang ada di dalam sebuah masalah. Saat penelitian berlangsung, ruang lingkup bisa diartikan sebagai batasan masalah yang digunakan, jumlah subjek yang diteliti, materi yang dibahas, luas tempat penelitian, dan lain sebagainya. Ruang lingkup penelitian ini sangat penting karena bisa berpengaruh pada keabsahan dari sebuah penelitian. Sementara di dalam arti khusus, ruang lingkup adalah sebuah metode yang digunakan untuk pembatasan ilmu yang akan dikaji. Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 65

penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian. Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Pembahasan berfokus pada Standar Proses, yaitu proses Pembelajaran.
2. Pembahasan berfokus pada penerapan pembelajaran yang menggunakan metode Drill.
3. Pembahasan berfokus pada mata Pelajaran Alqur'an Hadits.
4. Pembahasan hanya pada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode Drill terhadap mata Pelajaran Alqur'an Hadits.
5. Ruanglingkup yang diteliti hanya pada siswa dan guru Alqur'an Hadits kelas IX Mts Hasyim Asy'Ari wonojati, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

H. Penelitian Terdahulu Dan Originalitas

Kajian ini disebut juga Studi empirik yaitu penelitian dengan mengkaji penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Didalam studi empiric ini peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririd Kristya Utami (UINSATU. 2022) dengan judul penelitian "*Pengaruh Metode Inquiry dan Drill Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas XI di MAN Kota Blitar.*" Jenis Penelitian kuantitatif dengan Desain Quasi Eksperimen. Sampel berjumlah 68 siswa dengan rincian 34 siswa sebagai kelas control dan 34 siswa sebagai kelas eksperimen. Analisa menggunakan Analisa Regresi linier berganda dan Koefisien Determinasi. Hasil Penelitian, Kelas kontrol mendapatkan presentase 69,3% dan kelas

eksperimen sebesar 82,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian metode yang tepat pada pembelajaran berdampak positif pada prestasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suvita Fijar Matahati (UIN.Pekalongan, 2020), dengan judul penelitian “ *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III Di MI Ma'arif NU Banglarangan Kabupaten Pemalang*. Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel 55 siswa. Analisa data menggunakan Regresi linier sederhana, dengan bantuan SPSS. Hasil Penelitian pelaksanaan metode drill sebesar 68,1%, berada pada garis interval 67–69 masuk pada kategori baik. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 85,8%, berada pada garis interval 86–88 masuk pada kategori cukup baik. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa **tidak terdapat pengaruh positif** yang signifikan antara pelaksanaan metode drill terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Ma'arif NU Banglarangan Kabupaten Pemalang. Hal tersebut diketahui dari hasil perhitungan didapatkan hasil t test lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $0,00025 < 2,006$.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Patrea Leora Pamungkas (UINMALIK. 2012) dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto*”. Jenis penelitian Classroom Action Reserch (PTK), penelitian dengan pendekatan Kwalitatif. Hasil dan Kesimpulan penelitian metode drill sebagai perantara dalam proses belajar mengajar dan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Alqur'an Hadits, ini ditunjukkan pada perbedaan hasil Pre test Tingkat keberhasilan 50% dan post test I dan Post test II meningkat menjadi 89 %.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Azizah (UINSA. 2015) Dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V Mi*

Al-Wardah Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo”. Model penelitian Classroom Action Reserch (PTK) dengan pendekatan Kwalitatif, Hasil dan kesimpulan penelitian, Dalam proses pembelajaran Aktivitas guru meningkat dari perolehan pada siklus I 62,5%, dan pada siklus II 85%. Aktivitas siswa meningkat dari prosentase pada siklus I 60% dan pada siklus II menjadi 80%. Hasil belajar siswa juga meningkat. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I dan II yaitu 63 dan 80.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rahem, (UINSA. 2015). Dengan judul *“Penggunaan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar membaca Alqur’an pada mata pelajaran Alqur’an Hadits siswa kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep*. Jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) (PTK) dengan pendekatan Kwalitatif. Penerapan Metode Drill pada siklus I memperoleh hasil 70%, selanjutnya pada siklus II memperoleh hasil 90%. Kesimpulan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran Alqur’an hadits dapat meningkatkan hasil belajar membaca Alqur’an siswa kelas III MI.Nurur Islam Tarogan Lenteng Sumenep.

Untuk mempermudah memahami penelitian terdahulu dan originalitas penelitian maka disajikan table di bawah ini:

Tabel 1.2. Matrik Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, Judul Penelitian, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ririd Kristya Utami, Pengaruh Metode Inquiry dan Drill Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-	Sama-sama pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar Alqur’an Hadits.	Beda lokus, menggunakan dua variable independen, Jenis penelitian Experimen terdapat kelas	Memfokuskan pada metode inquiry dan metode drill terhadap hasil belajar Alqur’an Hadits

	Quran Hadist Siswa Kelas XI di MAN Kota Blitar, skripsi 2022.		control dan kelas experiment	
2	Suvita Fijar Matahati, Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III Di MI Ma'arif NU Banglarangan Kab. Pemalang, skripsi 2020.	Sama-sama pengaruh metode drill terhadap pembelajaran Alqur'an Hadits, jenis, pendekatan penelitian	Beda lokus penelitian, subjek, objek dan jumlah sampel penelitian	Memfokuskan pada pengaruh metode drill terhadap hasil belajar Alqur'an Hadits
3	Patrea L.Pamungkas, Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto, skripsi 2012.	Sama-sama penggunaan metode drill dalam kaitan pembelajaran Alqur'an Hadits	Beda lokus, jenis metode pendekatan dan analisis penelitian	Metode drill sebagai perantara meningkatkan prestasi Pelajaran Alqur'an Hadits
4	Himmatul Azizah, Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V Mi Al-Wardah Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, skripsi 2015.	Sama-sama fokus penggunaan metode drill dalam kaitan pembelajaran Alqur'an Hadits	Beda lokus, jenis metode pendekatan, dan analisis penelitian	Memfokuskan pada peningkatan aktifitas guru dan prestasi siswa melalui metode drill
5	Abd.Rahem, Penggunaan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar	Sama-sama metode drill untuk meningkatkan hasil belajar	Beda lokus, metode, pendekatan penelitian, fokus pada	Memfokuskan pada metode drill untuk meningkatkan hasil belajar membaca

	membaca Alqur'an pada mata pelajaran Alqur'an Hadits siswa kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep, skripsi 2015.	Alqur'an Hadits sebagai variable penelitian	peningkatan membaca Alqur'an dan Hadits,	Alqur'an dan Hadits
--	--	---	--	---------------------

Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiatisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan.

Sepengetahuan penulis, Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang telah di paparkan sub bab sebelumnya, mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, judul penelitian maupun variabelnya. *Akan tetapi berbeda dalam hal lokus dan waktu penelitian, kriteria subjek, objek penelitian, jumlah responden dan sampelnya, atau metode analisis yang digunakan dan hasil analisisnya.*

I. Definisi Operasional Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau kekuatan baik secara fisik maupun non fisik yang timbul dari seseorang atau sesuatu yang ada di alam yang dapat menimbulkan perubahan perilaku, perbuatan, kepercayaan seseorang atau sesuatu yang ada di sekitarnya.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara siswa dengan guru untuk mentransfer ilmu atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

3. Metode Drill

Metode Drill adalah suatu cara atau metode pembelajaran dengan cara melatih dan mengulang-ulang penyampaian bahan pelajaran kepada siswanya.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pelajaran.

5. Alqur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang membahas tentang baca tulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar, memahami makna yang terkandung didalamnya baik secara tekstual maupun kontekstual dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an Hadist di dalam kehidupan sehari-hari.